

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Rani Rohimah ¹, Indah Aulia Nursaadah², Dadan Shihabudin³, Nurfitria⁴,
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Riyadhul Jannah
Ranirohimah262@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to learn about Indonesian language learning in elementary school. Learning Indonesian in elementary school is the foundation for fostering students' awareness of the existence of Indonesian as a means of communication and as a unifying tool for this nation. This is expected to improve students' positive attitudes towards Indonesian as a symbol of national identity and pride, and national unity. This article discusses the purpose and function of learning Indonesian obtained from various sources such as the internet, books, or journals. By knowing the purpose and function of learning Indonesian, teachers and students can apply it in their daily lives, especially in an elementary school environment. This article also discusses several strategies that can be used by teachers in the Indonesian language learning process to improve students' learning outcomes in the four language skills. The strategies presented in this paper are strategies that have been explored from various literature sources. There are several strategies that can be chosen and used by teachers in the Indonesian language learning process to improve students' learning outcomes in the four language skills.

Keywords: Learning, Indonesian Language, Elementary School.

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai pondasi untuk menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap keberadaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan sebagai alat pemersatu bangsa ini. Hal ini diharapkan akan meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap bahasa Indonesia baik sebagai lambang identitas dan kebanggaan bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam artikel ini membahas tujuan dan fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari berbagai sumber yang didapat dari internet, buku, ataupun jurnal. Dengan mengetahui tujuan dan fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia guru maupun peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah dasar. Artikel ini juga membahas beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada empat keterampilan berbahasa. Strategi-strategi yang dikemukakan dalam tulisan ini merupakan strategi yang digali dari berbagai sumber literatur. Terdapat beberapa strategi yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik pada empat keterampilan berbahasa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar peserta didik di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan.

Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, mestinya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali peserta didiknya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, khususnya kemampuan berliteratur.

Dalam kurikulum 2004, disarankan agar guru mengubah cara mengajar. Salah satu perubahan cara mengajar itu adalah perlunya digunakan strategi yang menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang berimplikasi pada beragamnya pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Peserta didik harus diaktikan melalui banyak ragam metode/strategi pembelajaran. Dengan demikian, pada hakikatnya yang aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik. Dengan perubahan strategi diharapkan terdapat perubahan yang signifikan dalam hal kemampuan berbahasa peserta didik.

PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang siswa untuk memperoleh perubahan, dan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman siswa tersebut.

Dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa merupakan peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi

para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar peserta didik. Dapat meneladaninya.

Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antardaerah dan antarkebudayaan.

Berikut ini merupakan fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

- A. Meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
- B. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- C. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- D. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- E. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

Beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

- Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.

Strategi Pembelajaran Bahasa

Bahasa Indonesia adalah suatu proses pembelajaran yang perjalanannya sangat panjang yang harus dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.. Adapun proses pembelajaran dalam belajar bahasa Indonesia meliputi mendengar, menyimak, berbicara, dan sebagainya.

Strategi pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya dapat dibedakan dengan memfokuskan kepada kemampuan berbahasa yang ingin di capai. Keterampilan Mendengarkan Jika melihat kebutuhan masyarakat masa kini, yang mengalami globalisasi di berbagai sendi kehidupannya, pembelajaran bahasa harus diubah. Pada 1994 telah dikemukakan bahwa, kurikulum sekolah menengah dan sekolah dasar telah disusun berdasarkan kompetensi.

Terdapat masalah pokok dalam pembelajaran bahasa yaitu pembelajaran bahasa adalah kebutuhan siswa untuk memahami dan mengekspresikan diri. Hal ini menjadi sebab bahwa, siswa yang belajar bahasa di rumah dan di lingkungan sekitar lebih efektif daripada di kelas. Dengan begitu, penting bagi para guru bahasa untuk mengubah cara pengajarannya sehingga mampu melakukan pembelajaran berbasis kompetensi dan menyusun bahan ajar yang sesuai.

Selain dari pada itu keterampilan membaca juga dapat dijadikan strategi oleh para guru untuk menerakan pembelajaran bahasa. Keterampilan membaca adalah serangkaian kemampuan yang memiliki peran unik jika disandingkan dengan kegiatan membaca untuk pemahaman berbagai bidang studi. Mencari pengetahuan dan informasi yang ada dalam teks, baik informasi yang tersurat (fakta) maupun yang tersirat (inferensi) merupakan tujuan membaca. Siswa sering kali tidak bisa menentukan gagasan atau ide pokok wacana yang dibacanya. Kebanyakan siswa masih kebingungan dalam menentukan mana yang gagasan pokok dan mana yang gagasan pendukung. Maka dari itu, (mindmapping) memanfaatkan pemetaan pikiran adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan.

Metode lain yang dapat dipergunakan guru yaitu dengan menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang disebut dengan “lihat dan katakan”.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-4 orang tergantung banyaknya siswa.
2. Guru membagikan buku atau cerita yang dapat dibaca dalam waktu 5 menit.
3. Siswa mengungkapkan isi dari buku tersebut di dalam kelompok secara bergiliran. Semua siswa harus mendapat giliran berbicara dan lainnya menyimak cerita temannya, Masing-masing siswa mendapat giliran berbicara.
4. Masing masing kelompok mengungkapkan cerita dari buku tersebut di depan kelas.
5. Siswa dan guru mendiskusikan cerita yang didengar dan mendiskusikan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan cerita.

Pada sisi lain, Hedge (1992:8) menyatakan bahwa keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik karena peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti. Oleh sebab itu, guru mestinya melatih peserta didik menulis seawal-awalnya.

Walaupun kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit dan tidak banyak orang yang menguasainya, disadari bahwa menulis itu sendiri sangatlah penting. “Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengutarakan idenya, perasaannya, dan mempengaruhi serta meyakinkan orang lain” (White dan Arndt, 1994:3).

Kesimpulan

Bahasa Indonesia adalah suatu proses pembelajaran yang perjalanannya sangat panjang yang harus dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.. Adapun proses pembelajaran dalam belajar bahasa Indonesia meliputi mendengar, menyimak, berbicara, dan sebagainya.. Strategi apa pun, sehebat apa pun sebuah strategi, jika dibawa oleh guru yang tidak dapat memaknai strategi itu secara tepat dan sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didiknya, strategi itu akan kehilangan daya tariknya.

Saran

Dengan adanya tulisan ini diharapkan guru lebih baik lagi dalam mengajar peserta didiknya terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru juga diharapkan menggunakan strategi-strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2007). *Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)*. Retrieved from [http://repository.unpas.ac.id/15686/6/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/15686/6/BAB%20II.pdf)
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI, 2(1), 81–98. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/326379824_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_dan_Sastra_BASASTRA_di_SD_dan_MI
- Kuntarto, E. dkk. (2018). *Cerdas Berbahasa : Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Retrieved from <http://repository.unja.ac.id/id/eprint/5906>
- Muslimin. (2011). perlunya inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia "solusi mengatasi problem klasik pengajaran bahasa dan sastra di sekolah. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(1), 15–17.
- Nurhayati. (2008). Berbagai Strategi Pembelajaran Bahasa dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa. *Lingua (Jurnal Bahasa Dan Sastra)*, 9(2), 110–116. Retrieved from http://eprints.unsri.ac.id/1328/1/Berbagai_Strategi_Pembelajaran_Bahasa_dapat_Meningkatkan_Kemampuan_Berbahasa_Siswa.pdf